

CIPTAKAN LINGKUNGAN NYAMAN SAAT LEBARAN

Pengelolaan Sampah di Kota Yogya Semakin Diintensifkan

YOGYA (KR) - Guna menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi masyarakat, terutama saat arus mudik dan libur Lebaran, Pemda DIY terus mengintensifkan upaya pengelolaan sampah, khususnya di kawasan Kota Yogya dan daerah perbatasan menjelang Lebaran.

Salah satu upaya yang dilakukan Pemda DIY bersama dengan pemerintah kabupaten/kota telah sepakat untuk mempercepat proses pengosongan depo-depo sampah yang ada di Kota Yogyakarta.

"Kami bersama dengan kabupaten/kota terus mengupayakan untuk mempercepat proses pengosongan depo-depo sampah yang ada. Meski depo telah dikosongkan, masyarakat tidak dapat langsung menggunakannya kembali. Pemda DIY akan menerapkan mekanisme pengelolaan sampah yang lebih terstruktur," kata Sekretaris Daerah (Sekda)

DIY, Beny Suharsono di Yogyakarta, Sabtu (22/3).

Diungkapkan, selain pembersihan, pengolahan sampah juga terus diperkuat melalui Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bawuran yang kini masih dalam tahap uji coba. Apabila nanti fasilitas itu sudah dinyatakan siap, diharapkan mampu mengolah 50 ton residu per hari. Dengan sistem pemilahan mesin, diperkirakan sekitar 300 ton sampah per hari dapat dipindahkan ke TPST ini.

"Kami harus membagi waktu dalam menangani residu sampah di Bantul



KR/Riyana Ekawati

Beny Suharsono

dan Sleman. Sejak Jumat pekan lalu, sekitar 1.000 ton residu di Sleman telah dipindahkan ke lokasi pengolahan sampah. Mudah-mudahan cara ini dapat memperbaiki sistem pengelolaan sampah di Yogyakarta, terutama menjelang Lebaran. Dengan begitu kebersihan kota tetap terjaga dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat serta para pendatang," ungkapnya.

Lebih lanjut Sekda DIY menambahkan, selain pengelolaan di dalam kota, adanya sampah yang menumpuk di sepanjang Ringroad dan perbatasan kota juga menjadi perhatian dari Pemda DIY. Berdasarkan kesepakatan yang sudah disepakati bersama daerah terdekat bertanggung jawab atas kebersihan lingkungannya. Mengingat tren pembuangan sampah di kawasan ini yang masih tinggi.

Jadi misal tumpukan sampah di sisi timur Jembatan Gajahwong atau sekitar Gembira Loka Zoo. Artinya, sampah tidak bertuan ini bukan tanggung jawab kota maupun Bantul secara spesifik. "Kota Yogya tetap berusaha membersihkan area masuknya agar masyarakat yang datang tidak langsung melihat tumpukan sampah," ujarnya.

(Ria)-f